



EDUKASI PENGELOLAAN SAMPAH BERBASIS PENDEKATAN ABCD UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DI KELURAHAN BUJEL KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI

Prima Ayu Rizqi Mahanani¹, Dina Fauziah Agustina^{2*}, Salaysa Amanih Fatihah³, Ninik Farihatun Nafi'ah⁴, Nabila Sherly Wahyunis⁵, Mukti Laskaro Ivander Mochammad⁶, Muhammad Fajar Zamzami⁷, Aizza Rahma Salsabila⁸, Yuhara Luluk Romadhona⁹, Dwi Cahyani¹⁰, Mirsa Nurya Fahma¹¹, Iwan Budianto¹², Zidan Oktavian Ramadhan¹³, Meidita Angelika¹⁴, Moh. Wahyu Mubarakatihim¹⁵, Maya Silvia Rahmah¹⁶, Sayyidah Maryam Ikrimah Al Jawy¹⁷

Universitas Islam Negeri Kediri, Indonesia

Email: dinafauziah231@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan sampah organik dan non-organik menjadi permasalahan lingkungan yang semakin mendesak seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan perubahan pola konsumsi masyarakat. Meskipun Kelurahan Bujel, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri telah memiliki empat unit Bank Sampah, masih ditemukan kendala berupa kebiasaan masyarakat yang mencampur sampah organik dan nonorganik sejak di rumah, sehingga potensi pemanfaatan sampah belum optimal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui program KKN dengan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD) tujuannya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan sampah yang baik, melalui sosialisasi pemilahan sampah serta pelatihan pembuatan pupuk kompos dan eco-enzyme dari limbah rumah tangga. Metode kegiatan meliputi penyuluhan, praktik langsung, dan pendampingan kepada warga. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah sejak sumber serta pemanfaatan sampah organik menjadi produk bernilai guna mendukung program Bank Sampah dan gerakan zero waste. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi langkah awal terwujudnya lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan di Kelurahan Bujel.

Kata kunci: Pengelolaan sampah; bank sampah; kompos; eco-enzyme; pengabdian masyarakat; KKN

WASTE MANAGEMENT EDUCATION BASED ON THE ABCD APPROACH TO ENHANCE ENVIRONMENTAL AWARENESS AMONG THE COMMUNITY IN BUJEL SUBDISTRICT, MOJOROTO DISTRICT, KEDIRI CITY

ABSTRACT

The management of organic and inorganic waste has become an increasingly urgent environmental issue in line with the rising population and changing consumption patterns of society. Although Bujel Village, Mojoroto District, Kediri City has four Waste Banks, there are still challenges such as the habit of the community mixing organic and inorganic waste at home, which means the potential for waste utilization has not been optimized. This community service activity is carried out through the KKN program with an Asset Based Community Development (ABCD) approach, aimed at increasing the knowledge and awareness of the community regarding proper waste management, through socialization of waste sorting and training in the production of compost and eco-enzymes from household waste. The methods of the activities include counseling, hands-on practice, and assistance to the residents. The results of the activities show an increase in the community's understanding of the importance of waste segregation at the source and the utilization of organic waste into valuable products to support the Waste Bank program and the zero waste movement. It is hoped that this activity can be the first step toward realizing a clean, healthy, and sustainable environment in Bujel Village.

Keyword: Waste management; waste bank; compost; eco-enzyme; community service; student community service program



PENDAHULUAN

Di era modern, permasalahan pengelolaan sampah organik dan non organik menjadisemakin penting seiring dengan peningkatan jumlah penduduk dan perubahan pola konsumsi manusia. Meningkatnya konsumsi buah-buahan dan sayuran di pasar dan pusat perbelanjaan menghasilkan sampah organik dalam jumlah besar, akibatnya menimbulkan tantangan baru dalam pengelolaan sampah dan kelestarian lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan strategi pengelolaan sampah yang sistematis dan berkelanjutan ditingkat masyarakat (Sinaga et al., 2023). Di tengah tantangan lingkungan tersebut, gagasan pengelolaan sampah organik dan non organik menjadi kunci penting untuk menjaga keseimbangan ekologi. Di samping itu, sudah pasti sampah membahayakan kesehatan dan lingkungan jika tidak dikelola dengan baik dan benar (Sinaga et al., 2023).

Sementara itu limbah rumah tangga memiliki potensi besar untuk di jadikan pupuk kompos dan *eco-enzyme*, hal ini merupakan kegiatan yang berfungsi mengurai limbah organik dan pencemaran lingkungan. Kompos merupakan hasil pelapukan bahan-bahan organik meliputi dedaunan, alang-alang, jerami, dan sebagainya (Nurkhasanah et al., 2021). Sampah merupakan bahan-bahan yang tersisa dari aktivitas harian. Keberadaan sampah memiliki dua sisi, yaitu menimbulkan berbagai masalah dan di sisi lain, dapat memberikan manfaat. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan efek negatif seperti peningkatan suhu global, banjir, pencemaran, potensi penyakit, dan kerusakan lingkungan. Di sisi lain, pengelolaan sampah yang tepat yang melalui prinsip pemilahan dan daur ulang dapat menghasilkan keuntungan ekonomi karena dapat menjadi salah satu sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat (Tiara & Adelia, 2025). Salah satu wadah utama yang efektif dalam menggerakkan partisipasi masyarakat adalah melalui keberadaan unit bank sampah.

Bank sampah yang menjadikan sarana penting untuk kegiatan pengumpulan sampah di masyarakat. bank sampah tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengelolaan sampah anorganik, tetapi juga sebagai media edukasi lingkungan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat (Hendra & Pitono, 2026). Sampah organik adalah sampah yang mudah busuk dan mengandung kadar air yang tinggi, sehingga dapat mencemari lingkungan, oleh karenanya perlu dilakukan pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos (Muliana et al., 2023).

Dalam pengabdian masyarakat ini, pendekatan yang diterapkan adalah *Aset Based Community Development* (ABCD). Pendekatan ABCD berfokus pada pengalaman pada pengenalan dan pemanfaatan aset serta potensi lokal yang telah dimiliki masyarakat sebagai modal utama pembangunan, bukan sekedar fokus pada kekurangan atau permasalahan yang ada. Namun demikian, keberhasilan bank sampah sangat dipengaruhi oleh tingkat kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap konsep lingkungan hidup dan ekosistem. Salah satunya yang ada pada Kelurahan Bujel Kec Mojojoto Kota Kediri, memiliki berbagai aset potensial yang sangat mendukung penguatan program lingkungan. Meskipun Kelurahan Bujel telah memiliki unit bank sampah, dalam praktiknya masih ditemukan kendala berupa kebiasaan warga yang mencampur organik, non organik, dan limbah rumah tangga sejak dari rumah.

Permasalahan sampah muncul karena manajemennya yang kurang baik, yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti teknis, sosial, dan budaya. Rendahnya pemahaman dan kepedulian masyarakat, akibat kebiasaan dan perilaku yang cenderung membuang sampah tanpa memperhatikan jenisnya, membuat pengelolaan sampah menjadi tantangan. Agar bisa memberikan manfaat, masyarakat perlu memahami tentang sampah serta cara mengatasi masalah yang ditimbulkannya. Namun demikian, keberhasilan bank sampah sangat dipengaruhi oleh tingkat kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap konsep lingkungan hidup dan ekosistem salah satunya yang ada pada Kelurahan Bujel Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

Dengan memberikan edukasi kepada Masyarakat tentang cara memisahkan sampah serta meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pembuangan sampah yang benar, kekhawatiran mengenai risiko yang ditimbulkan oleh sampah dapat berkurang. Sebagai bagian dari strategi pengelolaan sampah, komunitas dapat menerapkan prinsip 3R: mengurangi, menggunakan kembali, dan mendaur ulang setelah memisahkan sampah. Melalui pendekatan ini, hasil dari pengolahan sampah dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. (Rahmadani, 2024).

Selain itu, sampah juga dapat diolah menjadi produk yang memiliki nilai dengan keterampilan tangan yang kreatif; sampah seharusnya tidak dipandang sebagai limbah yang tidak berharga, tetapi memerlukan perhatian khusus dalam pengelolaannya. Masyarakat telah memiliki bank sampah untuk



ditimbang dan di jual sehingga memiliki nilai ekonomi bagi masyarakat. Memiliki bank sampah sebagai sarana pengelolaan masyarakat. Dalam praktiknya masih di temukan permasalahan dalam proses pemilhan sampah rumah tangga, sebagai masyarakat masih mencampur sampah organik dan no-organik termasuk limbah rumah tangga, sehingga sampah yang seharusnya dapat dipilah dan dimanfaatkan kembali masih tercampur dengan jenis sampah lainnya.

Berdasarkan hal tersebut kegiatan KKN Mahasiswa Universitas Islam Negri Kediri sebagai pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Bujel Kecamatan Mojojoto Kota Kediri berfokus program pengabdian pada edukasi berbasis *ABCD* mengangkat tema ekologi Sebagai upaya mendukung program penanggulangan sampah di Kota Kediri, dengan melakukan edukasi melalui workshop tentang pemilhan sampah dengan benar dan cara mengolah limbah rumah tangga, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kesadaran mereka mengenai masalah sampah, memahami betapa pentingnya pengelolaan limbah, serta mempelajari cara memisahkan dan mengolah sampah dengan baik.

Di samping itu, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam kepada masyarakat tentang pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai teknik membangun dan mengatur bank sampah. Mengajarkan kepada masyarakat tentang cara pemisahan dan pengolahan limbah, mengingat bahwa limbah bisa memiliki nilai komersial jika dikelola dengan tepat (Rahmadani, 2024). Penumpukan sampah organik di lingkungan dapat merusak serta mencemari lingkungan, juga dapat menjadi sumber wabah penyakit (Azmin et al., 2022). Sampah organik adalah sampah yang mudah busuk dan mengandung kadar air yang tinggi, sehingga dapat mencemari lingkungan, oleh karenanya perlu dilakukan pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos (Muliana et al., 2023).

METODE

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini di laksanakan di kelurahan Bujel, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri pada 02 Agustus 2026. Metode yang di gunakan adalah Asset Based Community Development (ABCD) yaitu pendekatan yang memanfaatkan potensi dan aset yang di miliki masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan pengelolaan sampah. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini di bagi ke dalam beberapa tahapan utama yang mencakup perencanaan, pelaksanaan edukasi dan pelatihan :

1. Tahap pertama diawali dengan wawancara, observasi dengan kepala bank sampah langsung dengan mengidentifikasi aset fisik, manusia, sosial yang dimiliki lokasi KKN. Dan juga melakukan pembelajaran di bank sampah Kelurahan Bujel. Mahasiswa memperoleh pelatihan mengenai pemilhan sampah organik, nonorganik, dan residu. serta praktik pembuatan eco-enzyme dan kompos bersama pengelola bank sampah.
2. Tahap kedua berupa kegiatan edukasi kepada masyarakat yang di sampaikan langsung oleh kepala bank sampah sebagai narasumber menggunakan media presentasi (PowerPoint). untuk mendukung keberlanjutan edukasi, peserta di berikan bercode yang berisi materi sehingga dapat di akses kembali setelah kegiatan selesai.
3. Tahap ketiga adalah praktik pemilhan sampah dan demonstrasi pembuatan kompos serta eco-enzym peserta di ajak mempraktikan secara langsung cara memilah sampah berdasarkan jenisnya dan mengenal bahan serta tahapan pembuatan kompos dan eco-enzym. Sebagai upaya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, peserta jug di berikan tas belanja Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 50 berbahan parasut yang dapat di gunakan berulang kali sebagai bagian dari kampanye zero waste dan pengurangan sampah plastik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka KKN dilaksanakan di Kelurahan Bujel, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri, dengan fokus pada sosialisasi dan pelatihan pengelolaan sampah rumah tangga serta pemanfaatannya menjadi produk bernilai guna mendukung program Bank Sampah dan gerakan zero waste.



A. Pelaksanaan Workshop Tentang Pengelolaan Sampah

Kegiatan diawali dengan sosialisasi Kepala Bank Sampah sebagai pemateri tentang pengelolaan sampah dan ibu rumah tangga sebagai kelompok utama penghasil sampah rumah tangga. Materi yang disampaikan meliputi

1. Pemilahan sampah organik dan non-organik sejak di rumah.

Sampah merupakan sisa dari segala aktivitas manusia ataupun dari alam yang tidak lagi terpakai atau sengaja dibuang. Sampah dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori yaitu sampah organik dan anorganik. Sampah organik rumah tangga terdiri dari bahan-bahan atau benda-benda yang dihasilkan oleh kegiatan manusia di rumah, seperti daun kering dan sisa makanan seperti daging dan sayur-sayuran (Prasetyo et al., 2024). Pemilahan sampah organik dan non-organik sejak dari rumah menjadi langkah awal yang penting dalam pengelolaan sampah, dengan adanya permasalahan masyarakat di Kelurahan Bujel masih di temukan mencampur kedua jenis sampah edukasi berbentuk workshop yang di sertai praktik pemilahan sampah sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah sampah dengan benar

2. Potensi pemanfaatan sampah organik menjadi kompos dan eco-enzyme

Pupuk kompos dibuat dari sampah organik yang diuraikan oleh mikroba, yang bisa meningkatkan kesuburan tanah. Pupuk ini adalah cara yang baik dan ramah lingkungan untuk menggunakan limbah. Selain itu, ecoenzyme adalah cairan yang dihasilkan ketika sampah organik difermentasi dan berfungsi sebagai pupuk cair alami (Fahmi et al., 2024). Kedua produk ini memiliki manfaat ekonomi yang besar bagi masyarakat dan tidak merusak lingkungan. Karena itu perlu dilakukan berupa pelatihan dan praktik tentang cara mengelola sampah. Tujuannya adalah untuk membantu masyarakat memahami cara memisahkan sampah organik dan nonorganik serta mengubah limbah rumah ke pupuk kompos dan ecoenzyme.

3. Manfaat edukasi pemilahan sampah organik dan non-organik kepada masyarakat.

Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat mulai menyadari betapa pentingnya untuk menjaga kebersihan dengan cara membuang sampah pada tempat yang tepat, melakukan pemisahan antara sampah organik dan non-organik, serta mengolah sampah menjadi produk yang bermanfaat dan memiliki nilai ekonomi. Penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan dalam pengelolaan sampah berdampak langsung pada kualitas lingkungan dan kesehatan masyarakat. Dengan fokus pada pengurangan, pemisahan, dan pengelolaan sampah yang efisien, kita bisa menurunkan tingkat pencemaran lingkungan, mencegah kerusakan ekosistem, serta meningkatkan kualitas udara dan air. Dengan langkah ini, diharapkan kita bisa mempertahankan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan untuk generasi mendatang. (Mahendra et al., 2025).

B. Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos dan Eco-Enzyme

Pada sesi praktik, peserta diajarkan cara membuat pupuk kompos sederhana dari limbah dapur serta pembuatan eco-enzyme dari kulit buah dan sisa sayuran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Pupuk kompos dapat dibuat dengan mudah menggunakan bahan yang tersedia di rumah, sehingga dapat mengurangi biaya pembelian pupuk kimia sekaligus mengurangi volume sampah rumah tangga. Kompos berperan memperbaiki kesuburan tanah secara alami dan aman bagi lingkungan Eco-enzyme yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai cairan pembersih alami, pupuk cair, maupun pengusir hama, sehingga mengurangi penggunaan bahan kimia rumah tangga (Nisa et al., 2023).

C. Distribusi Tas Belanja Ramah Lingkungan & Dukungan Bank Sampah

Sebagai bagian dari gerakan zero waste, dibagikan tas belanja berbahan kain parasut kepada peserta untuk mengurangi penggunaan kantong plastik. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung empat unit Bank Sampah yang telah ada di Kelurahan Bujel. Dengan pemilahan yang benar, sampah non-organik yang terkumpul memiliki nilai jual lebih tinggi dan sampah organik dapat diolah sendiri, sehingga hanya sampah residu yang dibuang ke TPA. Hal ini sejalan dengan program pemerintah Kota Kediri dalam pengurangan sampah secara berkelanjutan.

D. Kendala dan Solusi Selama Kegiatan

Kendala yang ditemui antara lain keterbatasan waktu penyuluhan dan masih adanya sebagian masyarakat yang belum terbiasa memilah sampah. Sebagai solusi, dilakukan pendampingan kepada pengurus Bank Sampah dan kader lingkungan agar dapat menjadi teladan serta terus mengingatkan warga secara berkelanjutan.

Tabel 1. tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahap	Kegiatan	Bentuk pelaksanaan
1.	Edukasi	Penyampaian materi tentang pengelolaan sampah yang di bantu oleh moderator
2.	Praktik Pemilahan	Praktik Memilah sampah organik,no n-organik, dan residu
3.	Praktik Pengolahan	Praktik pembuatan kompos dan <i>eco-enzym</i>
4.	Pemperian hadiah	Pemberian apresiasi kepda peserta yang aktif berpartisipasi
5.	Penerapan Zero waste	Pemberian tas berbahan parasut yang bisa di pakai ulang sebagai upaya mengurangi penggunaan kantong plastik


Gambar 1.Penyampaian Materi edukasi pengolahan sampah
Sumber gambar: Dokumentasi kegiatan KKN 2026

Gambar 2. Praktik pemilahan sampah organik dan non-organik
Sumber gambar: Dokumentasi kegiatan KKN 2026

Gambar 3. Praktik pembuatan kompos dan eco -enzym
Sumber gambar: Dokumentasi kegiatan KKN 2026



Gambar 4. Praktik pemberian apresiasi dan tas praktis berbahan parasut
Sumber gambar: Dokumentasi kegiatan KKN 2026



Gambar 5. Foto Bersama di akhir workshop bersama tamu undangan
Sumber gambar: Dokumentasi kegiatan KKN 2026

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kelurahan Bujel, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri berbasis Asset Based Community Development (ABCD), telah berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga melalui pemilahan sejak sumber, pemanfaatan sampah organik menjadi pupuk kompos dan eco-enzyme, serta dukungan terhadap program Bank Sampah dan gerakan zero waste. Sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan mampu mengubah pemahaman warga bahwa sampah bukan sekadar limbah, melainkan dapat diolah menjadi produk yang bermanfaat dan bernilai ekonomi. Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh kesiapan fasilitas Bank Sampah yang telah ada serta antusiasme masyarakat yang ingin menjaga lingkungan yang bersih dan sehat. Untuk keberlanjutannya program ini, diperlukan kerja sama antara pemerintah Kelurahan, pengurus Bank Sampah, kader lingkungan, dan seluruh warga masyarakat agar kebiasaan memilah dan mengolah sampah dapat terus dilakukan secara berkelanjutan, sehingga terwujud lingkungan yang bersih, asri, dan bebas dari pencemaran akibat sampah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik, dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis hasil pengabdian masyarakat ini tepat pada waktunya. Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Kelurahan Bujel, Kecamatan Mojojoto, Kota Kediri beserta jajarannya yang telah memberikan izin, arahan, dan kemudahan selama kegiatan berlangsung; Kepada Bapak/Ibu narasumber serta Pengurus Bank Sampah Kelurahan Bujel yang telah berkenan menjadi narasumber, berbagi ilmu, pengalaman, dan informasi terkait pengelolaan sampah serta pengelolaan Bank Sampah, atas keterbukaan, waktu, dan bimbingan yang diberikan sehingga penulis dapat memahami kondisi nyata di lapangan dan menyelesaikan penulisan ini dengan baik. Kepada seluruh warga Kelurahan Bujel, khususnya peserta sosialisasi dan pelatihan, atas sambutan hangat, partisipasi aktif, dan kerjasamanya sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan bermanfaat. Kepada Ibu Dosen Pembimbing KKN yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan motivasi selama pelaksanaan kegiatan hingga



penyelesaian laporan ini Kepada Pemerintah Kota Kediri atas program pengelolaan sampah dan penyediaan fasilitas Bank Sampah yang menjadi dasar dan pendukung kegiatan pengabdian ini Kepada rekan-rekan satu tim KKN yang telah bekerja sama dengan baik, saling mendukung, dan berbagi tugas dengan penuh semangat selama seluruh rangkaian kegiatan serta kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian karya tulis ini. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang, semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat dan menjadi kontribusi kecil bagi pengelolaan lingkungan serta pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Bujel, Kota Kediri.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmin, N., Irfan, I., Nasir, M., Hartati, H., & Nurbayan, S. (2022). Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos Dari Sampah Organik Di Desa Woko Kabupaten Dompu. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 137–142. <https://doi.org/10.57218/jompaabdi.v1i3.266>
- Fahmi, M. L. Al, Alim, M. T., Maryana, M., Rahman, B., Syahnda, A., & Maulidin, M. (2024). Pemanfaatan Limbah Untuk Kesejahteraan: Pengembangan Pupuk Kompos Dan Eco Enzyme Dari Prinsip 4R Di Kota Lhokseumawe. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 18–37. <https://doi.org/10.46368/dpkm.v4i3.2798>
- Hendra, F., & Pitono, W. (2026). Penguatan Peran Bank Sampah dalam Meningkatkan Kesadaran Ekosistem dan Lingkungan Hidup Masyarakat Perkotaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(3), 16135–16140. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4296>
- Mahendra, A., Shalini, W., Parulian, T., Hutabarat, L., & Sirait, R. T. M. (2025). Edukasi Pemilahan Sampah Organik dan Anorganik Rumah Tangga Dalam Upaya Menjaga Lingkungan Pada Anggota STM Shri Parmeshwari Amman. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(4), 1217–1223. <https://doi.org/10.59837/jpmbs.v3i4.2394>
- Muliana, Arsal, A. F., Lismayani, A., Sadriani, A., & Ruslan, Z. A. (2023). Pelatihan Pembuatan Pupuk Kompos dari Limbah Rumah Tangga bagi Masyarakat di Desa Tritiro Kec. Bontotiro Kab. Bulukumba. *Ininnawa : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 174–179. <https://doi.org/10.26858/ininnawa.v1i2.302>
- Nisa, S. Q. Z., Murti, R. H. A., Sitogasa, P. S. A., Novelia, G. C. E., & Fevilia, S. (2023). Edukasi Pemilahan Sampah Dan Pembuatan Eco Enzyme. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 5–9.
- Nurkhasanah, E., Ababil, D. C., Prayogo, R. D., & Damayanti, A. (2021). Pembuatan Pupuk Kompos dari Daun Kering. *Jurnal Bina Desa*, 3(2), 109–117. <https://doi.org/10.15294/jbd.v3i2.32198>
- Prasetyo, T., Manurung, N. E. P., Africano, F., Desiana, L., & Evelina. (2024). Penyuluhan Tentang Sampah Organik Dan Anorganik, Pemilahan Sampah, Serta Pengolahannya. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13495–13500. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i6.21771>
- Rahmadani, W. S. (2024). Strategi Efektif dalam Pengelolaan Sampah Menuju Masyarakat Sadar Lingkungan. *Lokomotif Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 31–41. <https://doi.org/10.30631/lokomotifabdimas.v3i2.2910>
- Sinaga, C. O., Fahmi, M. N., Andari, S., Harefa, M. S., & Hidayat, S. (2023). The Pembuatan Eco-Enzyme Dari Limbah Organik Buah Dan Sayur Sebagai Pupuk Organik Cair : Studi Kasus Pasar Raya Medan Mega Trade Centre (MMTC). *Jurnal Masyarakat Mengabdikan Nusantara*, 2(4), 141–146. <https://doi.org/10.58374/jmmn.v2i4.230>
- Tiara, & Adelia, I. (2025). Edukasi Pemilahan Sampah Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Di Kota Sungai Penuh. *RANGGUK: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 41–48. <https://doi.org/10.32939/rgk.v5i1.5006>